

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan yang telah diulas tadi, penulis mengambil benang merah tentang kreatifitas guru Fiqh dalam pemanfaatan media Pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari, bshwasanya dalam pembelajaran guru melaksanakan hal-hal sebagaimana berikut:

1. Kreatifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran di MTs Darul Hikmah Tawangsari yang meliputi penggabungan dua atau lebih media pembelajaran dalam satu kali proses pembelajaran, memanfaatkan sarana prasarana dengan semaksimal mungkin dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa, di mana bentuk reativitas tersebut telah tergambar seperti (gambar, poster, buku dan LCD proyektor).
2. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan dipilih dalam proses pembelajaran itupun juga memerlukan perencanaan yang baik dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual. Cara memilih media pembelajaran dalam kegiatannya dikelas guru Fiqh di MTs Darul Hikmah Tawangsari memiliki dasar pertimbangan, seperti:
 1. Sudah merasakan akrab dengan media yang dipilihnya.
 2. Merasakan bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya sendiri.
 3. Media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian peserta didik, serta menuntutnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisir.
 4. Ingin memberi gambaran yang lebih jelas dan lebih kongkrit

Untuk menggunakan media pembelajaran guru Fiqh memakai media pembelajaran tergantung kondisi pelajaran yang akan diajarkan, ada kalanya memakai untuk beberapa media pembelajaran, media yang biasa dipakai adalah media yang berbasis audio visual seperti, film, video, laptop, LCD proyektor sehingga lebih menarik minat siswa dalam pembelajaran sebenarnya hanya terdapat beberapa faktor yang kurang berjalannya pemanfaatan media pembelajaran ada dua faktor yang pertama faktor pendukungnya ialah, fasilitas atau sarana prasarana dan adanya minat belajar dari siswa kemudian ada faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran yaitu, waktu pembelajaran yang kurang optimal dan terbatasnya media pembelajaran.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga

Seseorang guru perlu mengembangkan lagi kreatifitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran di sekolah, sehingga pola pembelajaran terus berkembang tentunya kearah yang lebih baik. Dan untuk itu guru harus dipersyaratkan mampu mempunyai pandangan atau pendapat positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar, juga memiliki kreatifitas dalam menggunakan media-media pembelajaran yang ada.

Kelengkapan media pembelajaran mohon untuk ditambahkan di dalam setiap kelas agar guru mudah dalam pemanfaatannya dengan waktu yang terbatas tidak membuat guru enggan dalam pengaplikasikannya ke dalam peserta didik.

2. Bagi guru

Walaupun jenis media pembelajaran Fiqh yang tersedia di MTs Darul Hikmah Tawangsari terbatas hendaknya guru memakai dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin, efektif dan efisien. Guru lebih baik mempersiapkan

sendiri media pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai atau memakai media pembelajaran sendiri.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih menekankan pada salah satu jenis media yang dikembangkan. Sehingga lebih nampak jelas temuan lapangan mengenai pemanfaatan media tersebut